

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Solo Radio adalah stasiun pemancar radio swasta yang berdiri pada bulan Mei 2003. Solo Radio merupakan sebuah Radio swasta yang terdapat di kota Surakarta yang menyajikan hiburan bernuansa *fun* dan *up to date* sesuai dengan karakter stasiun radio dan menyajikan konten interaktif kepada pendengar. Segmentasi pendengar Solo Radio difokuskan pada anak muda khususnya daerah Surakarta dan sekitarnya, sehingga perancangan ini memerlukan ruang yang dapat menunjang kegiatan penyiaran secara fleksibel dan efektif sesuai dengan karakteristik dari Solo radio dan para *millenials* serta dapat menciptakan suasana dan energi positif untuk para karyawan, terutama penyiar yang bertugas untuk menyampaikan informasi pada pendengar. Untuk mewujudkan ruang kerja dengan suasana yang menyenangkan secara efektif dan fleksibel, perancangan interior Solo Radio ini menerapkan konsep *Free and Fun*. Dimana *fun* memiliki arti menyenangkan, *enjoyment*, dan *excitement*. Dari karakter penyiar radio tersebut perancang menciptakan suasana interior yang diharapkan dapat mengangkat *mood* penyiar atau para staff kantor

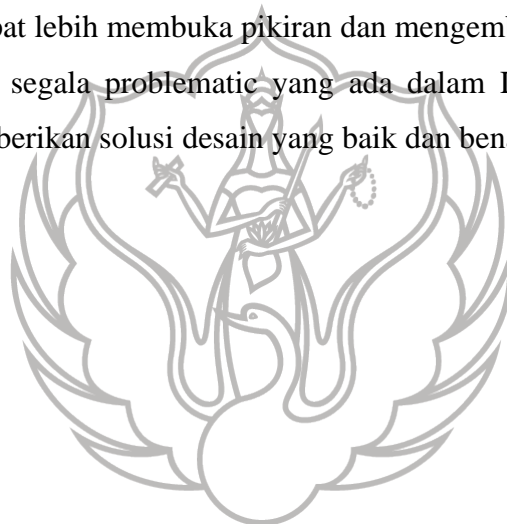
Sebelum mengirimkan *fun vibes* kepada pendengar maka penyiar/karyawan terlebih dahulu merasakan energi positif dan kesenangan yang diciptakan melalui interior yang menstimulus spirit *fun* dalam diri mereka dan mengangkat mood aktivitas karyawan. Konsep ini dapat diwujudkan dengan penerapan tema *Everything's Fun* dimana sebuah ruangan akan didesain secara fleksibel dan kekinian yang dapat menunjang perasaan menyenangkan dan nyaman bagi para penggunanya dimulai dari tatanan ruang, pemilihan warna, *ambience*, dan seluruh aspek yang mencakup interior ruangan.

Gaya yang akan diterapkan pada perancangan stasiun radio ini adalah gaya Pop Art. Karakter dari gaya Pop Art sangat mendukung dengan konsep desain yang akan diwujudkan. Warna primer seperti merah, biru, kuning dipadukan dengan harmonis menjadi warna yang akan dimunculkan untuk mendukung suasana ceria dan ekspresif dalam ruangan. Gaya *pop art* pada perancangan ini dihadirkan dalam dekorasi di dinding ataupun mural, penambahan furnitur dan elemen dekoratif yang

berwarna kontras yang dikombinasi dengan ruangan berdominasi warna putih akan diterapkan dalam perancangan ini untuk mendukung gaya *pop art*. Warna dan Transformasi bentuk yang ada pada logo perusahaan akan diterapkan di beberapa furnitur dan elemen dekoratif untuk mempertegas citra Solo Radio pada interior ruang.

B. Saran

1. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi atau acuan dalam dunia Desain Interior terutama dalam desain stasiun radio.
2. Dapat menjadi pembelajaran tentang bagaimana merancang sebuah stasiun radio khususnya bagi mahasiswa Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Penulis dapat lebih membuka pikiran dan mengembangkan agar dapat lebih memahami segala *problematic* yang ada dalam Desain Interior sehingga dapat memberikan solusi desain yang baik dan benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F., & Binggeli, C. (2005). *Interior Design Illustrated Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, inc.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika “Kementrian Komunikasi dan Informatika” – Optimalkan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Negeri- Laporan Tahunan 2017 SDPPI
- Djoyohadikusumo. (1994). *Pengertian Teknologi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ford, C. (2011). *Andy Warhol: Pioneer of Pop Art*. New Jersey: Enslow Publishers.
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan Metalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nielsen, H. (2002). *A Design Guide for the Built Environment in Hot Climates*. London: the Cromwell Press.
- panero, j., & zelnik, m. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Seles, R. S. (2016). *PERANCANGAN INTERIOR STUDIO MUSIK BLACK BOX KULONPROGO*. *Jurnal Pendidikan seni rupa*, 57.
- Sipperley, K. (2014). *A Look at Pop Art*. Minnesota: Rourke Educational Media.
- Sukoco, B. (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Bandung: Erlangga.
- Susilowati. (2005). *Seri Rumah Gaya Modern Chic*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Toekio. (2000). *Dimensi Ruang dan Waktu*. Bandung: Intermatras.
- Triartanto, A. (2010). *Broadcasting Radio: Panduan Teori dari Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book.
- Wardana, K. (2012). Gaya Pop Art pada Karya Desain Grafis di Indonesia. *PRASI Vol. & No.14*, 17. (Seles, 2016)
- <https://soloradio.fm/>